BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sumber Daya Manusia sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan pegawai sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Sumber daya manusia perlu dikelola secara profesional agar terwujud keseimbangan kebutuhan pegawai dan kemampuan organisasi perusahaan. Keseimbangan merupakan kunci utama agar dapat berkembang secara produktif.

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu bidang yang khusus mempelajari tentang hubungan dan peran manusia dalam organisasi. Unsur manajemen sumber daya manusia adalah manusia yang merupakan tenaga kerja perusahaan, maka berfokus pada hubungan dengan tenaga kerja.

Manusia memegang peran penting dan utama dalam kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku dan penentu berhasil atau tidak tujuan organisasi. Tujuan ini tidak bisa terwujud, tanpa ada peran aktif karyawan bagaimanapun canggih alat-alat yang dimiliki perusahaan tersebut. Alat canggih perusahaan tidak bermanfaat jika peran karyawan tidak diikutsertakan

Demikian dengan komunikasi, Komunikasi berperan penting terhadap kinerja karyawan karena komunikasi adalah salah satu penyebab yang berpengaruh pada aktivitas perusahaan, sehingga hubungan yang tidak bagus bisa mendatangkan masalah yang merugikan perusahaan. Karyawan dapat berkomunikasi satu dengan lain baik dengan pemimpin serta rekan kerja, sehingga tidak terjadi kesulitan dalam mengerjakan tugas dan pengambilan keputusan.

Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak kurangnya komunikasi antar anggota memberikan dampak yang buruk ataupun tidak mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Widjaja (2012) menyatakan bahwa suatu kinerja yang baik dihasilkan oleh komunikasi yang efektif dan kinerja yang baik untuk menarik perhatian serta tujuan penting lainnya. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan kegiatan interaksi dilakukan dari satu orang ke orang lain.

Selain komunikasi, kerjasama tim adalah faktor penentu keberhasilan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Tidak ada satu perusahaan yang maju tanpa adanya kelompok yang kuat. Tetapi sekuat apapun kerjasama tim apabila tidak didukung dengan adanya komunikasi yang baik maka kinerja yang dicapai tidak optimal (Sriwidodo dan Haryanto, 2010). Kerjasama tim merupakan kelompok yang berusaha menciptakan kinerja yang lebih banyak melakukan bersama dari pada pribadi, kerjasama yang baik akan menghasilkan energi yang positif, serta penting bagi kebahagiaan kepuasan kerja ini yang mempengaruhi kinerja individu.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah masalah pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan ialah melakukan penilaian dan menjatuhkan pilihan. Keputusan ini diambil setelah melakukan beberapa perhitungan dan pertimbangan alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan ada beberapa tahap yang mungkin dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang dipilih dan pada sampai pengambilan keputusan terbaik. Terry (2014) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atau dua atau lebih alternatif yang mungkin.

Rivai (2012) mengatakan bahwa “pekerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan”. Sebuah organisasi memerlukan dukungan dari para anggotanya berupa reformasi kerja guna mencapai tujuan yang ditetapkan organisasi. Performasi kerja atau disebut dengan prestasi kerja (kinerja) dalam hal ini lebih diarahkan kepada hasil yang nyata dan jelas dari suatu organisasi. Hasil kerja individu dan organisasi yang nyata bermuara kepada keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Perusahaan yang maju dan berkembang merupakan keinginan setiap karyawan yang bekerja didalam perusahaan tersebut, perusahaan mampu bersaing dan mengikuti kemajuan zaman.

PG Kebon Agung mengalami kelemahan dalam komunikasi kerja karyawan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan masih banyaknya karyawan yang gagal akan pelaksanaan tugas yang diberikan atasan, karyawan yang cenderung meremehkan tugasnya karena kurangnya informasi.

Permasalahan dalam komunikasi setiap karyawan sehingga dapat mengakibatkan kinerja karyawan yang kurang optimal. PG Kebon Agung mengalami masalah dalam komunikasi pada setiap diri karyawan yang berakibat pada kinerja karyawan. Padahal kinerja karyawan yang tinggi sangat diharapkan, semakin banyak karyawan yang mempunyai kinerja tinggi, maka produktivitas perusahaan secara keseluruhan akan meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi, kerjasama tim dan pengambilan keputusan pada kinerja karyawan.

Penulis meyakini penelitian yang dilakukan ini sangat menunjang evaluasi yang harus dilakukan oleh perusahaan. Latar belakang yang dianggap penting sebagai informasi kepada perusahaan adalah menurunnya produktivitas perusahaan dalam hal produksi gula yang tidak sesuai target dan kinerja karyawan yang dianggap tidak maksimal.

Salah satu resiko yang dihadapi oleh PG Kebon Agung adalah terkait kinerja karyawan serta komunikasi yang dianggap menurun. Sehingga penelitian ini akan memberikan manfaat serta informasi yang tepat bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi dan konsep pembenahan.

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai pentingnya komunikasi, kerjasama tim dan pengambilan keputusan, sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian melalui judul **“Pengaruh**

Komunikasi, Kerjasama Tim dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan PG. Kebon Agung Malang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh komunikasi, kerjasama tim dan pengambilan keputusan secara simultan terhadap kinerja karyawan PG. Kebon Agung Malang
2. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan PG. Kebon Agung Malang
3. Bagaimana pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PG. Kebon Agung Malang
4. Bagaimana pengaruh pengambilan keputusan terhadap kinerja karyawan PG. Kebon Agung Malang
5. Variabel manakah yang berpengaruh dominan diantara variabel komunikasi, kerjasama tim dan pengambilan keputusan terhadap kinerja karyawan PG Kebon Agung Malang

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka maksud penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi, kerjasama tim dan pengambilan keputusan secara simultan terhadap kinerja karyawan PG. Kebon Agung Malang

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan PG. Kebon Agung Malang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PG. Kebon Agung Malang
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengambilan keputusan terhadap kinerja karyawan PG. Kebon Agung Malang
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel yang dominan diantara variabel komunikasi, kerjasama tim dan pengambilan keputusan terhadap kinerja karyawan PG. Kebon Agung Malang

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis : Dari hasil penelitian ini bisa digunakan referensi dan pengarahan pada manajemen untuk meyakinkan perusahaan pentingnya sumber daya manusia terhadap organisasi kemudian manajemen juga dapat memperhatikan baiknya komunikasi sesama karyawan, pembagian tugas dalam sebuah tim dan pengambilan keputusan setiap karyawan
2. Manfaat praktis : Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan masukan bagi staf dan karyawan mengenai pentingnya komunikasi, kerjasama tim dan pengambilan keputusan terhadap karyawan.